

Maryam dari Basrah

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Jumat, 16 Maret 2018



Maryam berasal dari Basrah. Maka itu, Maryam al-Bashriyah. Ia adalah tokoh yang semasa dengan Rabi'ah al-'Adawiyah dan hidup lebih lama darinya. Maryam juga sahabat Rabi'ah, sangat takzim. Makanya banyak cerita Maryam seperti pelayan Rabi'ah. Padahal maryam juga perempuan mulia dan guru yang berwibawa.

Maryam sering memberi kuliah mengenai cinta (mahabbah), dan setiap kali ia mendengar pembicaraan tentang ajaran cinta, ia mengalami ekstase.

Dikatakan bahwa pada suatu hari ia menghadiri kuliah dari seorang pengkhatbah. Ketika pengkhotbah itu mulai berbicara perihal cinta, empedu Maryam pecah dan ia mati saat perkuliahan itu masih berlangsung.

Muhammad bin Ahmad bin Sa'id ar-Razi meriwayatkan dari al-'Abbas ibn Hamzah melalui Ahmad ibn Abi al-Hawari bahwa 'Abdul 'Aziz bin 'Umayr menuturkan:

Maryam al-Bashriyah bisa berdiri dalam sembahyang dari awal malam dengan membaca ayat "Dan Allah Maha Lembut kepada hamba-hamba-Nya" (QS 42 (asy-Syura): 19) dan tidak melewati ayat ini sampai fajar tiba.

Sufi perempuan ini berkata:

“Aku tidak pernah sibuk dengan urusan rezekiku, tidak pula aku berlelah-lelah mencarinya sejak aku mendengar pernyataan Allah ‘Azza wa Jalla: Sebab di

langitlah rezekimu ada, demikian juga apa yang dijanjikan kepadamu (QS 61 (adz-Dzariyat): 22)”.

Baca juga: Sabilus Salikin (33): Nafsu